

**ANALISIS PROSES *TRANSFER OF KNOWLEDGE* ANTARA
GURU DAN SISWA KELAS V SD NEGERI SUGIHWARAS 2 PADA
MATERI PENGOLAHAN DATA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD



OLEH:

ERIKO BAYU HERMAWAN

NPM: 2114060088

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ERIKO BAYU HERMAWAN

NPM: 2114060088

Judul:

**ANALISIS PROSES *TRANSFER OF KNOWLEDGE* ANTARA
GURU DAN SISWA KELAS V SD NEGERI SUGIHWARAS 2 PADA
MATERI PENGOLAHAN DATA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2025

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Nurita Primasatya, M.Pd
NIDN. 0722039001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ERIKO BAYU HERMAWAN

NPM: 2114060088

Judul:

**ANALISIS PROSES *TRANSFER OF KNOWLEDGE* ANTARA
GURU DAN SISWA KELAS V SD NEGERI SUGIHWARAS 2 PADA
MATERI PENGOLAHAN DATA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi
2. Penguji I : Sutrisno Sahari, M.Pd.
3. Penguji II : Nurita Primasatya, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eriko Bayu Hermawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 08 Juni 2002
NPM : 2114060088
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Juni 2025

Yang Menyatakan



Eriko Bayu Hermawan

NPM: 2114060088

Motto:

*Kalau hidupmu hanya sebatas S1, S2, S3 selesai, lalu nikah, kerja, dan mapan—itu terlalu murah. Jangan berhenti hanya pada titik "**aku sudah selesai dengan diriku.**" Islam mengajarkan: "Sebaik baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain." (HR. Ahmad). Di zaman individualisme ini, jangan cuma hidup untuk untung sendiri. **Niatkan perjalanan hidupmu memberinilai, minimal untuk orang di sekitarmu. Itulah hidup yang benar-benar mahal.***

(K.H.Hasan Abdullah Sahal)

Kupersembahkan karya ini buat:

Alhamdulillahirabbil Allamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta, Bapak Agus Catur Muheri dan teristimewa Alm, Ibu Hartatik yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberika semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu kakak dan adik-adik yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini, serta aya ucapan terimakasih kepada teman-teman semua yang telah menemani dan memberi suport hingga skripsi ini selesai.

Abstrak

Eriko Bayu Hermawan : Analisis Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: *Transfer Of Knowledge*, Guru Dan Siswa, Pengolahan Data

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2. Ditemukan bahwa proses *transfer of knowledge* yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional (*teacher-centered*), di mana guru menjadi satu-satunya sumber informasi. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, sehingga berdampak pada rendahnya peningkatan kompetensi mereka. Padahal, proses pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa (*student-centered*) agar mereka lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana proses *transfer of knowledge* antara guru dan siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 pada materi pengolahan data? (2) Bagaimana dampak dari proses tersebut? (3) Apa saja hambatan yang dihadapi guru? dan (4) Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan 17 siswa kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transfer pengetahuan antara guru dan siswa dalam pembelajaran materi pengolahan data di kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 berlangsung efektif melalui strategi komunikasi yang adaptif, metode pembelajaran yang sesuai, serta hubungan interpersonal yang positif. Guru menggunakan metode campuran seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakter siswa, sehingga membantu pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong peningkatan partisipasi, berpikir kritis, hasil belajar yang melampaui KKM, serta perkembangan kognitif dan afektif siswa, meskipun tetap ada hambatan seperti rasa malu, perbedaan kemampuan belajar antar siswa dalam satu kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan strategi reflektif dan kolaboratif melalui kerja sama dengan teman sejawat, guru juga dapat menerapkan pembelajaran diferensiasi, yaitu menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing siswa, serta dapat mengelompokkan siswa secara fleksibel untuk menciptakan pembelajaran kolaboratif, serta menggunakan media dan metode yang variatif agar materi dapat diterima oleh berbagai tipe pelajar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Analisis Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V Sd Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Si selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menjalankan masa studi. dan memberikan dorongan serta motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kemudahan izin penelitian.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar yang memberikan ilmu selama masa studi.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi selaku pembimbing I yang telah membantu peneliti berupa bimbingan, arahan, masukan, ilmu dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Nurita Primasatya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu selaku penguji dan pembimbing akademik yang telah menguji hasil memberikan saran dan masukan pada penelitian ini, serta yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi.

8. Bapak Sudiono, S.Pd kepala SD Negeri Sugihwaras 2 Kabupaten Kediri yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
9. Ibu Erlina Mustika Putri, S.Pd.SD selaku guru kelas V serta siswa siswi kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Kabupaten Kediri yang telah berkenan dan memberika kesempatan saya meakukan penelitian di kelas.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna meskipun telah melibatkan banyak pihak selama proses penyusunannya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi semua pihak yang terkait.

Kediri, 23 Juni 2025



Eriko Bayu Hermawan
NPM: 2114060088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	Ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Peneliti.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. <i>Transfer Of Knowledge</i>	10
1. Pengetahuan.....	10
2. Pengertian <i>Transfer of Knowledge</i>	10
3. Proses Transfer of Knowledge.....	12
B. Pembelajaran Matematika.....	14
1. Matematika.....	14
2. Materi Pengolahan Data.....	14
3. Elemen Mata Pelajaran Matematika Fase C.....	15
C. Penelitian Terdahulu.....	15
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21

C. Sumber Data.....	22
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Temuan Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	52
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Implikasi Penelitian.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
D. Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	62
Lampiran-lampiran.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 :Fase C Berdasarkan Elemen.....	15
3.1 :Waktu Penelitian.....	21
4.1 :Perencanaan Kegiatan Penelitian.....	29
4.2 :Hasil Observasi.....	30
4.3 :Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas.....	32
4.4 :Hasil Wawancara Kepada Siswa.....	37
4.5 :Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas V.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	:Bagan Teknik Analisis Data.....	24
3.2	:Bagan Triangulasi Data.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Lembar Pengajuan Judul.....	67
2 : Surat Pengantar Penelitian.....	69
3 : Surat keterangan Telah Meakuka Penelitian.....	70
4 : Lembar Permohonan Validasi Ahli.....	71
5 : Instrume Lembar Validasi Ahli Pedoman Observasi.....	72
6 : Instrume Lembar Validasi Ahli Pedoman Wawancara.....	75
7 : Lembar Pedoman Observasi.....	78
8 : Lembar Pedoman Wawancara	80
9 : Lembar Pedoman Dokumentasi.....	86
10 : Lembar Berita Acara Kemajuan Pembimbingan.....	87
11 : Lembar Keterangan Bebas Plagiasi.....,	89
12 : Modul Ajar Materi Pengolahan Data.....	90
13 : Dokumetasi Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang sudah tertuang pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dari hal ini dapat diharapkan Pendidikan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga berperan pada bidang Pendidikan karena kemajuan sebuah negara berawal dari pendidikan, meningkatkan anggaran, membuat kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan mutu Pendidikan, menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Pendidikan. Tujuan dari adanya hal ini untuk perbaikan tingkat kualitas pendidikan agar bisa meningkatkan persaingan dengan negara lain dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu dalam prosesnya harus berjalan secara sistematis guna mengembangkan potensi siswa. Hal ini sudah di atur dalam undang-undang No. 30 tahun 2003 dinyatakan bahwa proses penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada konteks pendidikan proses pembelajaran memiliki peran penting didalamnya hal ini dikarenakan pembelajaran yang baik akan berdampak bagi pengembangan potensi siswa. Dalam proses pembelajaran tentunya guru juga memiliki peran yang sangat penting, namun peran dalam artian ini guru tidak hanya sebagai penyampai pesan saja tetapi harus mampu memberikan kesan pendidikan yang bermakna bagi siswa (Aprima & Sari, 2022). Guru adalah sosok penting yang cukup menentukan dalam proses pembelajaran. Walaupun sekarang ini ada berbagai sumber belajar alternatif

yang lebih kaya, seperti buku, jurnal, majalah, internet, maupun sumber belajar lainnya, namun guru tetap menjadi kunci untuk optimalisasi sumber-sumber belajar yang ada. Tanpa guru, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara maksimal. Orang mungkin dapat belajar sendiri (autodidak) secara maksimal sehingga kemudian menjadi seorang yang ahli pada bidang tertentu. Akan tetapi, autodidak tetap akan berbeda hasilnya dengan mereka yang juga sama-sama berusaha dengan maksimal di bawah bimbingan guru.

Sekolah pastinya memiliki tujuan untuk mencapai apa yang di cita-citakan misalnya tempat belajar yang tidak hanya mengutamakan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan kemandirian setiap siswa. Sesuai dengan (Yumnah et al., 2023) peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non akademik. Sekolah yang memiliki lingkungan yang nyaman, aman, serta mendukung proses belajar dengan fasilitas yang lengkap, seperti ruang kelas yang interaktif, perpustakaan yang kaya akan buku bacaan, laboratorium sains sederhana, hingga area bermain yang luas. Para guru di sekolah ini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan inspirator yang memahami setiap potensi unik anak didiknya. Selain itu metode pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis eksplorasi, sekolah dasar ini menjadi tempat yang membuat anak-anak merasa antusias untuk belajar setiap hari dan dukungan dari orang tua dan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang ideal, sehingga pendidikan di sekolah ini benar-benar menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu guru memiliki sikap dan kemampuan (kompetensi) yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh serta untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Pembelajaran merupakan sebuah bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk tujuan mencapai hasil yang lebih dari sebelumnya, dalam hal ini yang dimaksud capaian suatu hasil yang diinginkan tentu didalamnya perlu digunakannya strategi yang sesuai. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran merupakan cara yang dipakai guru untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memberikan siswa perubahan

pada ranah kognitif, afektif dan psikikomotor secara berkesinambungan. Oleh sebab itu salah satu hal terpenting dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari cara guru menfransfer pengetahuan kesiswa, hal ini sesuai dengan (Dasem, A. A., Laka, B. M., & Niwele, 2018) Peran guru sangat penting dalam dunia proses pembelajaran, serta perlu adanya kreatif dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas agar siswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Proses *Transfer Of Knowledge* yang baik dapat memberikan dampak pula pada hasil belajar siswa, saat ini guru lebih di tekankan *Transfer Of Knowledge* dengan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) serta mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Refanda & Dzarna, (2023) *Student Centered Learning* didefinisikan sebagai model pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai pusat dari kegiatan belajar mengajar.

Transfer of knowledge sangat penting karena memungkinkan penyebaran informasi, keterampilan, dan pengalaman dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya atau antara guru dan siswa. Proses ini tidak hanya mempercepat pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa pengetahuan yang telah dikembangkan tidak hilang dan dapat terus berkembang seiring berjalanya waktu. Selain itu juga terdapat aspek-aspek dalam *Transfer of knowledge* yaitu *Goal and result of the organization, Using the right methods, Relationship and communication have to be efficient and adaptive* dan *Good understanding and makes sense for the individual*.

Disisi lain guru harus mampu menguasai metode pembelajaran yang dapat mecairkan dalam proses *Transfer Of Knowledge*. Metode lama yang biasa digunakan guru saat mengajar lebih mengedepankan guru dan menganggap sebagai satu-satunya sumber ilmu atau yang biasa kita dengan sebagai *teacher centered* membuat siswa lebih pasif yang berdampak kurang baik pada peningkatan kompetensi siswa, hal ini sesuai dengan pernyataan Rozali et al., (2022) bahwa sistem pendidikan yang didasari pada *teacher centered learning* berdampak pada dapat menurunnya martabat manusia karena terdapat hal mutlak yang telah menjadi rahasia umum bagi kita seperti bahwa guru itu mengetahui segalanya dan siswa tidak mengetahui apapun, dan juga guru yang selalu berbicara atau menyampaikan materi dan murid yang mendengarkan dan mencatat pada khususnya di Mata pelajaran Matematika. Siswa menganggap Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit, permasalahan ini penyebabnya adalah metode *transfer of knowledge* yang diterapkan guru yang masih konvesional dengan menggunakan metode ceramah, menjelaskan materi di depan kelas, melakukan tanya

jawab yang hanya melibatkan beberapa siswa saja. Dampaknya proses pembelajaran hanya dapat dirasakan oleh guru dan beberapa siswa yang aktif, sedangkan mereka yang pasif tidak berperan dalam proses pembelajaran. Selain itu jika metode ceramah masih tetap digunakan dalam proses *transfer* pengetahuan akan membuat proses ini terasa membosankan dimana siswa kurang diberikan kesempatan untuk menyusun pengetahuan dan pemahamannya sendiri dalam proses pembelajaran. Keadaan ini membuat siswa berpikir bahwa apa yang mereka pelajari di kelas tidak memiliki makna bagi kehidupannya di dalam kelas. Hal ini berdampak pada minat belajar anak yang semakin berkurang pada pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Sugihwaras 2, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran materi pengolahan data. Permasalahan utama terletak pada pemahaman siswa terhadap konsep dasar dan penerapan pengolahan data dalam kehidupan sehari-hari karena pembelajaran yang dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui hal yang konkret sehingga siswa mampu memecahkan persoalan Matematika secara lebih terarah (Febriani et al., 2019).

Banyak siswa yang belum memahami istilah-istilah penting seperti data, tabel, diagram batang, diagram lingkaran, dan rata-rata. Pemahaman siswa masih cenderung bersifat hafalan, bukan hasil dari pemahaman yang mendalam. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menyajikan data dalam bentuk tabel maupun diagram. Mereka kurang mampu mengonversi data yang tersedia ke dalam bentuk visual yang tepat, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menjawab soal atau menyampaikan informasi. Hal ini diperparah dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Proses belajar masih bersifat konvensional dan belum banyak memanfaatkan media visual atau interaktif yang dapat mempermudah pemahaman konsep. Latihan-latihan soal yang diberikan kepada siswa juga masih bersifat abstrak dan belum banyak dikaitkan dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Kurangnya keterkaitan materi dengan konteks keseharian menyebabkan siswa kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu yang dipelajari. Selain itu, aktivitas belajar masih didominasi oleh guru, sementara siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran seperti mengumpulkan data, mengolah, dan menyajikannya kembali.

Setiap sekolah pasti memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, terdapat beberapa guru yang tetap menggunakan metode *teacher centered*, dimana guru berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu dan

siswa hanya sebagai penerima informasi. Hal ini menjadikan siswa kurang aktif saat dikelas yang pada akhirnya membuat mereka merasa bosan saat guru menyampaikan informasi, dalam proses pembelajaran seperti ini siswa dituntut harus memahami materi yang disampaikan oleh guru namun pada kenyataan tidak semua siswa memiliki kesamaan dalam menangkap sebuah informasi sesuai dengan pernyataan Fendrik et al., (2022) Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran yang sudah pasti berbeda tingkatannya, terdapat siswa yang cepat, sedang, atau bahkan sangat lambat dalam menerima informasi. Dari wawancara yang telah dilakukan Sebagian siswa mengeluhkan mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami karena tidak jarang juga guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materi yang ada. Sehingga matematika kurang diminati oleh siswa, dari hal ini guru harus menggunakan metode, model, dan media pembelajaran yang meningkatkan minat belajar siswa sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

Materi pengolahan data merupakan salah satu materi penting dalam kurikulum matematika di sekolah dasar. Materi pengolahan data ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang angka dan statistik, tetapi juga tentang cara menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang ada (Abda, 2024). Materi pengolahan data sendiri membahas tentang cara mengumpulkan, menyajikan, mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Ciri khas dari materi pengolahan data adalah pendekatannya yang berbasis pada kehidupan nyata dan aktivitas sehari-hari, pembelajaran ini bertujuan membantu peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun budaya (Nursehah & Mirna, 2020). Materi ini biasanya menggunakan data yang diambil dari lingkungan sekitar siswa, seperti jumlah kendaraan yang lewat, tinggi badan teman sekelas, atau hasil jajak pendapat sederhana. Masalah dalam kehidupan sehari-hari ini juga menjadi salah satu alasan atau komponen dalam assesmen kompetensi minimum (AKM) terkait numerasi. Keterkaitan dengan konteks nyata ini membuat materi pengolahan data menjadi sangat aplikatif dan mudah dipahami jika diajarkan dengan metode yang sesuai. Selain itu, materi ini menekankan pada kemampuan berpikir logis, keterampilan menganalisis, dan kemampuan menyajikan informasi dalam bentuk visual, sehingga mendorong siswa untuk aktif, kritis, dan komunikatif dalam proses belajar.

Adapun alasan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat penelitian. Alasan memilih sekolah sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa faktor utama. Pertama, sekolah memiliki peran strategis sebagai lokasi penelitian karena menyediakan lingkungan pendidikan yang memadai untuk proses pembelajaran. Kedua sekolah memiliki jumlah siswa dan guru yang cukup sebagai subjek penelitian, dengan profil siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian, seperti tingkat pendidikan, latar belakang sosial, dan metode belajar tertentu. Ketiga kemudahan akses dan kerja sama dari pihak sekolah juga menjadi pertimbangan penting, karena dukungan dari sekolah dalam memberikan izin untuk observasi, wawancara, atau eksperimen akan memperlancar proses penelitian. Selain lingkungan sekolah yang kondusif, seperti keberadaan fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas interaktif, turut mendukung kelancaran pengumpulan data. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pemilihan sekolah sebagai lokasi penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat, relevan, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi fokus penelitian sebagai berikut. “Analisis Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data”.

Hal ini dikarenakan Pemilihan metode pembelajaran sangat penting dalam proses *transfer of knowledge* agar siswa mampu mamahami materi dengan baik. Namun masih ada guru yang salah dalam menentukan metode *transfer of knowledge* sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga dapat diidentifikasi “Proses *transfer of knowledge* antara guru dan siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 pada materi pengolahan data”.

C. Pertanyaan penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan diaka diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data?
2. Bagaimana dampak dari Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data?

3. Apakah terdapat hambatan yang di hadapi oleh guru dalam Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data?
4. Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi oleh guru dalam Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data.
2. Mengkaji dampak dari Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data.
3. Menjelaskan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data.
4. Menganalisis solusi dari hambatan yang di hadapi oleh guru dalam Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Proses *Transfer Of Knowledge* Antara Guru Dan Siswa Kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Pada Materi Pengolahan Data.
 - b. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *transfer of knowledge*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat memahami materi pembelajaran Mata Pelajaran Matematika.
 - 2) Dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Mengetahui metode yang sesuai untuk digunakan pada Mata Pelajaran Matematika.

2) Sebagai masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran Matematika.

c. Bagi Peneliti

Memberikan informasi serta pengalaman tentang pemahaman proses *transfer of knowledge* antara guru dan siswa saat pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di dalam kelas.

Daftar Pustaka

- Abda, Y. (2024). *ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMPELAJARI MATERI PENGOLAHAN Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Medan. December.* <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i1.64306>
- ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, *11*(2), 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>
- Adiani, P., Diniyah, L., Yulistia, N., Kirana, R. F., & ... (2023). Pentingnya Kolaborasi Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas ...*, *1*(1), 85–91.
- Amaliah, R. F., & Sudana, D. (2021). Menyelidiki Hubungan Guru-Siswa dan Bagaimana Korelasinya dengan Performa Menulis Siswa selama Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *21*(2), 142–155. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.37412>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *13* (1)(1), 95–101.
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, *8*(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Dasem, A. A., Laka, B. M., & Niwele, A. (2018). (2018). Peranan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD inpres komboi kabupaten biak numfor. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, *2*(2), 126-136., 2, 126–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/wa.v2i2.2596>
- Devenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge*. Harvad Business School Press.
- Febriani, W. D., Sidik, G. S., & Zahrah, R. F. (2019). Pengaruh Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dan Direct Instruction Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa SD. *Jurnal Tunas Bangsa*, *6*(2), 152–161. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/955/892>
- Fendrik, M., Putri, D. F., Pebriana, P. H., Sidik Geri Syahril, & Ramadhani, D. (2022). Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 793–809. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4094/3107>

- Indriartiningtias, R., & Mafrufah, I. (2012). Analisis Pengaruh Transfer Pengetahuan Terhadap Kelompok Tani Pengolah Salak Di Bangkalan. *Prosiding Seminas MCompetitive Advantage*, 1(2). <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/206>
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2024). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.420>
- Lilawati, E., & Rohmah, H. (2019). Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sma. *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 4(2), 19–36. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i2.782>
- Ma'iswati Hani, Karlimah, & Ika Fitri Apriani. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Materi Pecahan Senilai di Kelas IV Sekolah Dasar. *Syntax Idea*, 6(3), 1355–1372. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3109>
- Miles, matthew B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304). SAGE Publications. Inc.
- Nanoka, I., & Teece, D. j. (2001). *Managing Industrial Knowledge* (I. Nanoka & D. j Teece (eds.)). Sage publication.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *THE KNOWLEDGE-CREATING*. 3, 25–27.
- Nursehah, U., & Mirna, I. (2020). IMPROVING STUDENT CREATIVITY IN THE CONCEPT OF TRANSPORTATION TECHNOLOGY IN IPS LEARNING THROUGH CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) METHODS. *Journal GEEJ*, 7(2), 11–18.
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>
- Paulin, D., & Suneson, K. (2011). Knowledge transfer, knowledge sharing and knowledge barriers-three blurry terms in KM. *Proceedings of the European Conference on Knowledge Management, ECKM*, 2(1), 752–760.
- Probosari, N., & Siswanti, Y. (2017). *Manajemen Pengetahuan* (N. Probosari & Y. Siswanti (eds.)). Mandala Media.
- RAHAYU, S. S. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Garis Dan Sudut. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(3), 147–152. <https://doi.org/10.31957/jipi.v8i3.1338>

- Refanda, F. R., & Dzarna, D. (2023). Penerapan Metode Student Centered Learning pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember. *Journal of Education Research*, 4(4), 2050–2057. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/427>
- Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian problematika teacher centered learning dalam pembelajaran siswa studi kasus: SDN Dukuh, Sukabumi. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 78–80. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9996>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Safitri, E., Wawan, Setiawan, A., & Darmayanti, R. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Kahoot Terhadap Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.154>
- Setyosari, P. (2014). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS Punaji Setyosari Jurusan Teknologi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Malang Jl . Semarang No . 5 Malang Jawa Timur 65145 CREATING THE EFFECTIVE AND THE QUALITY OF THE LEARNING. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian KUalitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, M. A., & Idayanti, Z. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Pembelajaran di SD/MI Muh. Asharif Suleman 1 , Zulfi Idayanti 2 1,2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia*. 2(3), 235–244.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., & Hernawan, A. H. (2022). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar*. 6(5), 8248–8258.
- Thomas, T., & Pretat, C. (2009). The process of knowledge transfer. In *Advances in Methodology and Statistics* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.51936/tygg7162>
- Tomlinson, carol ann. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* (2nd). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ivlQBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Tomlinson+\(2001\)&ots=-zI7DZYGLO&sig=awvMDlpyRKZRJfCqAytFBDJ4Daw&redir_esc=y#v=onepage&q=](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ivlQBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Tomlinson+(2001)&ots=-zI7DZYGLO&sig=awvMDlpyRKZRJfCqAytFBDJ4Daw&redir_esc=y#v=onepage&q=)

Tomlinson (2001)&f=false

- Yuliyanti, Y., & Wasisto, J. (2021). Proses Transfer Pengetahuan pada Perkuliahan Mahasiswa Asing Universitas Diponegoro. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(4), 515–526. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.515-526>
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92–104. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>